

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Berdasarkan pengertian tersebut, opulasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam sektor Consumer Non-Cyclicals dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2025. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pada tahap awal, perusahaan yang tidak bergerak di bidang manufaktur dieliminasi sehingga penelitian hanya berfokus pada perusahaan manufaktur dalam sektor Consumer Non-Cyclicals. Selanjutnya, perusahaan yang telah memenuhi kriteria penelitian diseleksi berdasarkan kriteria purposive sampling lainnya hingga diperoleh 51 perusahaan sebagai sampel penelitian.

3.1.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, sampel ditentukan menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang termasuk dalam sektor *Consumer Non-Cyclicals* dan terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2025.
2. Perusahaan telah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sebelum tahun 2022.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama 2022-2025.
4. Perusahaan memiliki laba sebelum pajak yang tersedia dan tidak bernilai negatif selama periode penelitian.

Perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut ditetapkan sebagai sampel penelitian, sedangkan perusahaan yang tidak memenuhi kriteria akan dikeluarkan dari sampel penelitian.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan karakteristik atau atribut yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2023). Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel terikatnya adalah Agresivitas Pajak, sedangkan variabel bebas tersebut adalah (1) Profitabilitas Perusahaan (ROA) (2) *Leverage* Perusahaan (DAR) (3) Ukuran Perusahaan dan (4) Komisaris Independen (*Independent Board of Commissioner*).

3.2.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen merupakan variabel dalam suatu penelitian yang dipengaruhi atau bergantung pada variabel independen atau faktor yang sedang diteliti. Dalam penelitian, variabel dependen seringkali diukur untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan atau hubungan antara kelompok atau variabel yang sedang dibandingkan. Variabel dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak. Agresivitas pajak merupakan tindakan perusahaan dalam upaya menekan beban pajak yang terutang dengan memanfaatkan celah regulasi perpajakan melalui berbagai strategi perencanaan pajak (*DJP, 2024; Jurnal COSTING, 2024; Jurnal ETR, 2025*). Dalam penelitian ini, pengukuran agresivitas pajak menggunakan model yang dikemukakan oleh Hanlol dan Heitzman (2010) *Effective Tax Rate* (ETR) yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur beban pajak efektif perusahaan terhadap laba sebelum pajak dan banyak digunakan dalam penelitian perpajakan sebagai proksi agresivitas pajak.

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Nilai ETR yang lebih rendah menunjukkan beban pajak efektif yang lebih rendah dibandingkan laba sebelum pajak sehingga mengindikasikan kecenderungan agresivitas pajak yang lebih tinggi. Sebaliknya, nilai ETR yang lebih tinggi menunjukkan beban pajak efektif yang relatif lebih tinggi.

3.2.2 Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variabel dalam suatu penelitian atau eksperimen yang dimanipulasi atau diatur oleh peneliti untuk melihat apakah ada pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen penelitian ini ditentukan dan dilakukan pengukuran berdasarkan penelitian (Ayu & Kartika, 2019).

3.2.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Return on Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan (Silvia et al., 2025).

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimilikinya. Sebaliknya, nilai ROA yang semakin rendah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki relatif lebih rendah.

3.2.2.2 Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang sebagai sumber pendanaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. *Leverage* dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan proporsi total utang terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai menggunakan utang (Silvia et al., 2025).

$$DAR = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Nilai DAR yang semakin tinggi menunjukkan bahwa proporsi aset yang dibiayai dengan utang semakin besar. Sebaliknya, nilai DAR yang semakin rendah menunjukkan bahwa proporsi pendanaan aset yang berasal dari utang relatif lebih kecil.

3.2.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur melalui total aset, total penjualan, nilai pasar saham, maupun jumlah sumber daya yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan. Penggunaan logaritma natural bertujuan untuk menyederhanakan nilai aset yang sangat besar sehingga data menjadi lebih mudah dianalisis secara statistik.

Pengukuran menggunakan total aset juga banyak digunakan dalam penelitian terdahulu karena dianggap mampu menggambarkan ukuran perusahaan secara lebih stabil dibandingkan indikator lainnya (Putra & Pratami, 2024)

$$SIZE = \text{Ln (Total Aset)}.$$

Nilai SIZE yang lebih besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki total aset yang lebih besar sehingga dikategorikan memiliki ukuran perusahaan yang relatif lebih besar.

3.2.2.4 Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan anggota direksi, dewan komisaris lainnya, maupun pemegang saham pengendali. Perhitungan komisaris independen dilakukan dengan membandingkan jumlah komisaris independen terhadap total anggota dewan komisaris. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan tingkat keterlibatan komisaris independen dalam struktur tata kelola perusahaan. Nilai yang lebih tinggi menunjukkan proporsi komisaris independen yang lebih besar dalam perusahaan (Silvia et al., 2025).

$$KI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

Proporsi komisaris independen yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap tindakan manajemen, termasuk dalam pengambilan keputusan perpajakan. Tingkat pengawasan yang baik dapat mengurangi konflik keagenan serta menekan kecenderungan perusahaan melakukan agresivitas pajak.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan dapat dianalisis menggunakan metode statistik (Sugiyono, 2023). Jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, jenis data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, data yang digunakan diperoleh dari publikasi laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur dalam sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder ini diperoleh dan dikumpulkan dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data (Sugiyono, 2023). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi dan studi pustaka. Teknik dokumentasi dilakukan

dengan cara menganalisis dan mengumpulkan data dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Data dikumpulkan dari laporan keuangan yang tersedia di website Bursa Efek Indonesia dan *website* masing-masing perusahaan dengan rentang periode antara tahun 2022 hingga 2025. Teknik studi pustaka dilakukan dengan mengkaji literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel penelitian. Studi kepustakaan digunakan untuk memperkuat landasan teori dan mengidentifikasi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai agresivitas pajak.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah data menjadi informasi yang sistematis sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian (Sugiyono, 2023). Penelitian ini menggunakan data panel, yaitu gabungan data cross-section dan time series yang terdiri atas data 51 perusahaan selama periode 2022–2025 sehingga menghasilkan 204 observasi. Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan STATA versi 17.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, analisis regresi data panel, pemilihan model regresi data panel, pengujian diagnostik model, dan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis meliputi uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi dengan tingkat signifikansi

sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dan koefisien determinasi (*Adjusted R*²) dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau melakukan generalisasi (Sugiyono, 2023). Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Analisis dilakukan terhadap variabel agresivitas pajak (ETR), profitabilitas (ROA), leverage (DAR), ukuran perusahaan (SIZE), dan komisaris independen (KI).

3.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dengan menggabungkan data *cross-section* dan *time series* (Wooldridge, 2010). Penelitian ini menggunakan data 51 perusahaan selama periode 2022–2025 sehingga menghasilkan 204 observasi. Pengolahan regresi data panel dilakukan menggunakan *software* STATA versi 17 yang menyediakan estimasi model *fixed effects* dan *random effects* untuk data panel (StataCorp LLC, 2025).

Estimasi regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan tiga pendekatan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Ketiga pendekatan tersebut

digunakan sebagai dasar untuk menentukan model regresi yang paling sesuai dengan karakteristik data penelitian (Wooldridge, 2010). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ETR_{it} = \alpha - \beta_1 ROA_{it} - \beta_2 DAR_{it} - \beta_3 SIZE_{it} + \beta_4 KI_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

ETR = Agresivitas Pajak (diukur dengan *Effective Tax Rate*)

ROA = Profitabilitas (diukur dengan *Return on Assets*)

DAR = *Leverage* (diukur dengan *Debt to Asset Ratio*)

SIZE = Ukuran Perusahaan (diukur dengan Logaritma Natural Total Aset)

KI = Komisaris Independen (diukur dengan proporsi komisaris independen)

α = Konstanta (*intercept*)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = *Error term* atau kesalahan pengganggu (residual)

i = perusahaan/unit cross-section

t = tahun/periode waktu

Koefisien regresi (β) menunjukkan besarnya perubahan pada variabel dependen akibat perubahan satu satuan pada variabel independen dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Koefisien

bernilai positif menunjukkan hubungan searah, sedangkan koefisien bernilai negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara variabel independen dan variabel dependen

3.5.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel dilakukan untuk menentukan model estimasi yang paling sesuai dengan karakteristik data penelitian. Pemilihan model dilakukan dengan membandingkan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM) melalui beberapa pengujian spesifikasi model (Wooldridge, 2010).

3.5.3.1 Chow Test

Chow Test digunakan untuk menentukan model yang lebih sesuai antara Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM). Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$, maka FEM dipilih, sedangkan apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka CEM dipilih (Wooldridge, 2010).

3.5.3.2 Hausman Test

Hausman Test digunakan untuk menentukan model yang lebih sesuai antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$, maka FEM

dipilih, sedangkan apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka REM dipilih (Wooldridge, 2010).

3.5.3.3 Lagrange Multiplier (LM) Test

Lagrange Multiplier (LM) Test digunakan untuk menentukan model yang lebih sesuai antara Common Effect Model (CEM) dan Random Effect Model (REM). Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$, maka REM dipilih, sedangkan apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka CEM dipilih (Wooldridge, 2010).

3.5.4 Uji Diagnostik Model

Uji diagnostik dilakukan untuk mengetahui karakteristik error pada model regresi data panel sehingga metode estimasi dan *standard error* yang digunakan dapat disesuaikan dengan kondisi data penelitian. Pengujian diagnostik dalam penelitian ini meliputi uji multikolinearitas dan uji autokorelasi. Pengujian dilakukan setelah model regresi data panel ditentukan melalui tahapan pemilihan model.

3.5.4.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan linear yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan

nilai VIF yang lebih besar dari 10 menunjukkan adanya indikasi multikolinearitas yang tinggi (Wooldridge, 2010).

3.5.4.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi serial pada error dalam unit perusahaan yang diamati selama beberapa periode. Pengujian autokorelasi pada data panel dilakukan menggunakan Wooldridge Test for Serial Correlation in Panel Data, yang dirancang untuk menguji autokorelasi pada model data panel (Wooldridge, 2010; Drukker, 2003). Apabila nilai probabilitas $< 0,05$, maka terdapat indikasi autokorelasi, sedangkan apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat indikasi autokorelasi.

3.5.5 Estimasi Model Akhir

Estimasi model akhir dilakukan menggunakan model regresi data panel yang telah dipilih berdasarkan hasil pengujian pemilihan model. Apabila ditemukan autokorelasi pada model, estimasi dilakukan dengan *cluster-robust standard errors* pada tingkat perusahaan untuk menghasilkan standard error yang robust terhadap korelasi serial dalam unit perusahaan (Wooldridge, 2010). Pengolahan estimasi model akhir dilakukan menggunakan software STATA versi 17.

3.5.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil analisis regresi data panel menggunakan software STATA versi 17. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) untuk mengetahui pengaruh

profitabilitas (ROA), *leverage* (DAR), ukuran perusahaan (*SIZE*), dan komisaris independen (KI) terhadap agresivitas pajak (ETR). Pengujian hipotesis terdiri atas uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi. Uji parsial dilakukan berdasarkan nilai z dan probabilitas, sedangkan uji simultan dilakukan menggunakan Wald chi-square sesuai dengan model estimasi yang digunakan. Koefisien determinasi dalam penelitian ini dilihat berdasarkan nilai overall R^2 .

3.5.6.1 Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan berdasarkan nilai probabilitas statistik pengujian koefisien pada tingkat signifikansi 5%. Pada estimasi regresi data panel di STATA, pengujian koefisien dapat ditampilkan menggunakan statistik t atau z sesuai dengan estimator yang digunakan (StataCorp LLC, 2025). Apabila nilai probabilitas $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.6.2 Uji Simultan

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan berdasarkan statistik F atau Wald sesuai dengan model estimasi yang digunakan pada regresi data panel (StataCorp LLC, 2025). Apabila

nilai probabilitas $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen..

3.5.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Pada regresi data panel, STATA menyajikan ukuran R-squared yang dapat mencakup within, between, dan overall R-squared, khususnya pada model fixed effects dan random effects (StataCorp LLC, 2025). Nilai koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.